RTH 30%!: RESOLUSI (KOTA) HIJAU 2

BAB I MENGAPA PERLU RTH? 9

1. Pemanasan Bumi, Peringatan untuk Bumi 11
2. Déjà Vu 17
3. Lampu Kuning 21
4. Balada Katak Rebus 25
5. RTH Itu Perlu 29

BAB II MENELUSURI JEJAK HIJAU 33

6. Hirau Hijau 35
7. Kepadatan Ruang Terbangun 43
8. Sejauh Mata Memandang, Sedalam Air Meresap 51
9. Kota "Spons" 61
10. Amblesnya Tempat Berpijak 67
11. Hawa Perubahan Iklim 77

BAB III MEMBANGUN INFRASTRUKTUR HIJAU 85

12. Menimbang (Kembali) Peranan RTH 87
13. Ruang Terbuka Hijau 91
14. Mengoptimalkan Fungsi, Memberi Manfaat 97
15. Membagi Klasifikasi, Memperinci Jenis 103

16. Infrastruktur Hijau 107
17. Mengembangkan Jejak Hijau 115

BAB IV KOEFISIEN DASAR HIJAU 121
18. Melirik RTH Privat 123
19. Memahami KDH 125
20. Menengarai Izin Mendirikan Bangunan 129
21. Menentukan Kebutuhan KDH 133
22. Menetapkan Besaran KDH 141
23. Menerapkan KDH 149
24. Mewujudkan Area Hijau 155

BAB V MELACAK JEJAK HIJAU 159
25. Menilik Rencana Induk Kota 161
26. Sudah Cukupkah RTH Kita? 171
27. Bagaimana Kualitas RTH Kota? 175
28. Ruang Tempat Hidup 181
29. Reposisi Tata Hijau 187
30. Rencana Tata Kelola Hijau 191

BAB VI MENUJU RTH 30% 199
31. Mengoptimalkan Potensi RTH 201
32. Menghitung RTH 205

BAB VII LANGKAH JEJAK HIJAU 221
33. Menetapkan Daerah yang Tidak Boleh Dibangun 227
34. Membangun Lahan Hijau (*Hub*) Baru 229
35. Mengembangkan Koridor Ruang Hijau Kota (*Link*) 233
36. Mengakuisisi RTH Privat 237
37. Merefungsi RTH Eksisting 243

38. Menghijaukan Langit Kota 245
39. Menyusun Kebijakan Hijau 253
40. Memberdayakan Komunitas Hijau 255